



► AKSI DEMONSTRASI

Pelacakan Tunggu Kasus Positif

UMBULHARJO—Pemerintah Kota Jogja menunggu adanya kasus positif Covid-19 terhadap peserta demonstrasi di wilayah Jogja untuk melacak kemungkinan paparan Covid-19.

Hafit Yudi Suprobo
yudisuprobo@harianjogja.com

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan upaya pelacakan dan karantina tidak akan dilakukan sepanjang tidak ditemukannya kasus positif Covid-19 sebagai imbas diadakannya aksi demonstrasi yang dilakukan di wilayah Titik Nol Kilometer.

“Selama tidak ada kasus, ya tidak dilakukan pelacakan dan karantina,” ungkap Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Jogja itu, Minggu (21/6). Heroe mencatat selama sepekan terakhir ini sudah ada tiga kali demonstrasi di Jogja.

Demonstrasi pertama yang dilakukan sejumlah aktivis dan mahasiswa yang menuntut keadilan hukum terhadap tujuh orang tahanan politik Papua sebanyak dua kali pada Senin (15/6) dan Kamis (18/6).

► Salah satu yang bisa menyelamatkan masyarakat adalah dengan disiplin mencegah penularan Covid-19.

► Polresta menolak adanya aksi sesuai dengan Maklumat Kapolri.

Terakhir, aksi demonstrasi dilakukan organisasi kemasyarakatan yang menentang Rancangan Undang-Undang Haluan Ideologi Pancasila di Titik Nol Kilometer pada Sabtu (20/6).

Adapun, Pemkot tidak masuk ke dalam ranah demonstrasi karena merupakan kewenangan kepolisian. Pemkot sebatas memberikan imbauan kepada masyarakat untuk disiplin menerapkan protokol pencegahan Covid-19.

Kegiatan apapun, tidak hanya demonstrasi, diharapkan selalu menjalankan protokol pencegahan penularan Covid-19. Mengingat, salah satu yang bisa menyelamatkan masyarakat dari Covid-19 adalah dengan disiplin menerapkan protokol pencegahan penularan Covid-19.

Kepala Polresta Jogja Komisaris Besar Polisi Sudjarwoko mengatakan aksi demonstrasi sudah disertai dengan

pemberitahuan mengenai permintaan izin untuk menggelar aksi yang dilakukan di masa tanggap darurat penanganan Covid-19 di DIY ini.

Namun, Polresta menolak adanya aksi itu sesuai dengan Maklumat Kapolri yang melarang adanya kegiatan apapun selama pandemi Covid-19 yang bentuknya mengumpulkan orang dalam jumlah masif.

“Tidak ada namanya pemberian izin itu [demonstrasi],” tuturnya. Adapun, Polresta tetap menerjunkan tim pengamanan dan memberikan imbauan agar pelaksanaan demonstrasi tetap melaksanakan protokol pencegahan penularan Covid-19.

Polda DIY juga angkat bicara soal fenomena demonstrasi yang dilakukan di tengah pandemi Covid-19. Polda tetap mengimbau agar pelaksanaan demonstrasi yang dilakukan oleh sejumlah pihak dapat menerapkan protokol pencegahan penularan Covid-19.

“Polda berharap kegiatan yang sifatnya berpotensi mengundang kerumunan agar tetap berpedoman pada pencegahan penularan Covid-19, misalnya seperti menerapkan jaga jarak fisik dan menggunakan masker,” tutur Kabid Humas Polda DIY, Komisi Besar Polisi Yuliyanto.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005